

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri yang pesat saat ini menuntut suatu perusahaan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan hasil pekerjaan. Material salah satu hal yang penting untuk keberlangsungan bagi suatu perusahaan. Pemeliharaan dan perawatan fasilitas pengolahan dalam perusahaan dapat menentukan kelancaran proses produksi maupun produktivitas karyawan. Kegiatan-kegiatan yang meliputi pemeriksaan, perbaikan atau reparasi atas kerusakan-kerusakan peralatan serta mengadakan penyesuaian maupun penggantian suku cadang atau komponen dari peralatan maupun fasilitas yang ada diperusahaan. Dimana perusahaan harus menjamin kelangsungan proses produksi dan kenyamanan karyawan dalam melakukan pekerjaan, sehingga perusahaan perlu mengadakan pengendalian persediaan material secara cermat mengenai jumlah dan kapan pembelian material dilakukan.

Persediaan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan usaha, baik perusahaan dagang maupun manufaktur. Dalam pengawasan persediaan perlu adanya sistem pencatatan dan perhitungan persediaan, karena persediaan dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dagang maupun manufaktur masing-masing memiliki kegiatan berbeda-beda namun mempunyai tujuan yang sama yakni untuk memenuhi kebutuhan konsumen, kelancaran operasional kerja dan

pengeluaran biaya yang efisien. Persediaan yang ada harus seimbang dengan kebutuhan, karena persediaan yang terlalu banyak akan mengakibatkan perusahaan akan menanggung risiko kerusakan dan biaya penyimpanan yang tinggi di samping biaya investasi yang besar.

PT Nusatama Properta Panbil berada dikawasan Panbil Industri dimana perusahaan ini memiliki departemen maintenance yang bertugas sebagai pemeliharaan dan perawatan fasilitas maupun mesin untuk kelancaran bagi setiap karyawan. Kegiatan pengendalian persediaan material mengatur tentang jumlah yang dibutuhkan serta biaya yang minimal. Dimana setiap bulannya perusahaan melakukan pemesanan material menurut data yang sudah diterapkan oleh perusahaan, sehingga sering mengalami kekurangan material disaat ada fasilitas yang rusak ataupun material yang harus diganti. Dimana peneliti akan mencatat setiap material yang akan dipakai dan berapa sisa persediaan material. Perusahaan dapat menentukan waktu pemesanan kembali material ataupun berapa banyak material yang akan diorder, sehingga tidak mengganggu proses kerja maupun biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Setiap perusahaan harus memperhatikan biaya-biaya pembelian material, sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Pengendalian material mengatur tentang pelaksanaan pengadaan material yang diperlukan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dengan biaya yang minimal serta mengatur pengeluaran material saat bahan dibutuhkan dan juga mempertahankan persediaan material dalam jumlah yang optimal. Dengan kasus yang ada penulis tertarik untuk mengangkat topik mengenai **“ANALISIS PENGENDALIAN MATERIAL PADA DEPARTEMEN**

MAINTENANCE DI NUSATAMA PROPERTA PANBIL”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Kebijakan perusahaan dalam pemesanan material yang belum baik.
2. Perusahaan belum menentukan kapan pemesanan material.
3. Target biaya material tidak sesuai.

1.3. Batasan Masalah

Adapun pembahasan ini supaya tidak melebar terlalu luas, maka peneliti membatasi objek penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan dilakukan digudang departmenen maintenance PT Nusatama Properta Panbil yang berada di kawasan Panbil Mall.
2. Data biaya yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2022.
3. Metode yang digunakan adalah *Material Requirement Planning* (MRP).
4. Peramalan digunakan menguji metode *Moving Average* dan *Exponential Smoothing*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Berapa total biaya persediaan material selama 6 bulan kedepan ?
2. Berapa jumlah *safety stock* yang disediakan oleh PT Nusatama Properta Panbil ?
3. Metode pengendalian material manakah yang dianggap paling efisien ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jumlah anggaran yang dikeluarkan dalam periode 6 bulan.
2. Untuk mengetahui berapa jumlah *safety stock* yang efisien.
3. Untuk mengetahui metode manakah yang memiliki biaya efektif.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi 2 (dua) bagian, dimana dalam manfaat penelitian ada namanya manfaat teori dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teori

Penelitian secara teori sangat membantu departemen maintenance memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan perbaikan dan menganalisis persediaan material yang ada.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini dapat mengetahui sejauh mana teori-teori yang diperoleh

selama ini untuk diterapkan departemen maintenance, bahan pertimbangan untuk menentukan pengendalian material dan sebagai referensi di perpustakaan.